

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan respon anomali gayberat, batuan granit terdapat pada nilai anomaly tinggi dengan range 2.7 g/cc dikarenakan batuan granit adalah batuan beku yang memiliki nilai densitas yang tinggi.
2. Berdasarkan metode geolistrik batuan granit berada pada nilai resistivitas tinggi pada range 2173 – 11287 ohmm
3. Berdasarkan metode geolistrik IP batuan granit berada pada nilai chargeabilitas tinggi pada range 21.5 – 44.9 msec.
4. Berdasarkan metode gayaberat dan metode geolistrik batuan granit berada pada nilai densitas dengan anomali tinggi dengan range 2.7 g/cc. Resistivitas tinggi pada range 2173 – 11287 ohmm dan nilai chargeabilitas tinggi pada range 21.5 – 44.9 msec. Sehingga pada metode gayaberat dan metode geolistrik *induced polarizarion* dapat dikatakan bahwa nilai batuan granit berbanding sama.

5.2 Saran

Pada pengukuran yang telah dilakukan dapat dilakukan uji sampel untuk mengetahui batuan granit yang dapat mengandung potensi timah, bila menunjukkan terdapat adanya timah akan dilakukan proses pengeboran eksplorasi dan dapat dilakukan survey geofisika lanjutan.